**ABSTRAK**

Laporan akhir ini berjudul **“Pemberdayaan Kelompok Ternak Sapi Di Kecamatan Muarabulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi”**. Pendapatan peternak sapi relatif kecil akibat dari kurangnya perhatian peternak dalam berusaha ternak. Pendapatan yang relatif kecil tersebut mengindikasikan kondisi ketidak berdayaan peternak sapi. Tujuan pengamatan terfokus dalam magang ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan dan hambatan dalam pemberdayaan kelompok tani ternak sapi di Kecamatan Muarabulian Kabupaten Batanghari. Dalam pengamatan terfokus metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Hasil pelaksanaan magang terkait pemberdayaan kelompok tani ternak Sapi di Kecamatan Muarabulian menunjukkan bahwa pemberdayaan telah dilaksanakan namun belum optimal karena masih terdapat beberapa hambatan, seperti: 1)pembinaan kelompok kurang intensif karena tenaga penyuluh yang minim; 2)kurangnya ketersediaan anggaran; dan 3)rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Rekomendasi yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan kelompok tani ternak Sapi adalah perlu adanya perhatian dari pemerintah yang lebih fokus kepada kelompok tani ternak sapi dan kepada kelompok tani ternak sapi agar memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah dan juga meningkatkan semangat dan motivasinya dalam menjalankan usaha peternakan.

Kata kunci: Pemberdayaan, kelompok tani ternak sapi

**ABSTRACT**

This final report entitled **"Empowerment of Cattle Group in Muara Bulian Sub-District Batanghari Regency Jambi Province".** Cattle breeders' income is relatively small due to the lack of attention of farmers in trying to cattle. This relatively small income indicates the condition of the helplessness of cattle breeders. The purpose of focused observation in this apprenticeship is to know the implementation of empowerment and obstacles in empowerment of cattle farm group in Muara Bulian Sub-district of Batanghari Regency. In the observation focused, the method used is qualitative with descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, conclusion and data triangulation. The results of apprenticeship related to the empowerment of cattle farmer groups in the subdistrict of Muarabulian shows that empowerment has been implemented but not yet optimal because there are still some obstacles, such as: 1) less intensive group coaching due to the lack of advisory staff; 2) lack of budget availability; and 3) the low knowledge and skills of the society. Recommendations that need to be done in empowering cattle breeders groups is the need for attention from the government that is more focused to farmer groups of cattle and cattle farming groups to take advantage of facilities that have been given by the government and also increase the spirit and motivation in running the farm.

Keywords: Empowerment, cattle farmer group